

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK DR. TJIPTO SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Budi Setiyo
NIM : 5301409018
Prodi : PTE S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II Di SMK Dr. Tjipto Semarang Jalan Kridangga No. 1 Semarang, Kab. Semarang, Jawa Tengah telah disahkan dan disetujui pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd
NIP. 195210021981031001

Kepala Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN DR. TJIPTO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
Dr. TJIPTO
SEMARANG

Drs. Wahono Setyomulyo
NIP. ---

Kepala Pusat. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini tanpa ada hambatan apapun.

Penyusun menyadari berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL.
3. Drs. Winarno Dwi Raharjo, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Drs. Subiyanto M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Wahono Setyomulyo selaku Kepala Sekolah SMK Dr. Tjipto
6. Soegijono Siswopranoto, B.Sc selaku Ketua Yayasan SMK Dr. Tjipto.
7. Dra. Setyorini Aryati selaku Koordinator Guru Pamong SMK Dr. Tjipto
8. Bapak dan Ibu Guru Pembimbing SMK Dr. Tjipto Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMK Dr. Tjipto Semarang.
10. Siswa – siswi SMK Dr. Tjipto Semarang.
11. Teman-teman PPL yang telah mau membantu menyusun laporan dan
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik terbuka demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bermanfaat bagi Penulis dan khususnya bagi pembaca.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR LAMPIRAN.....	V
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	6
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah	6
E. Kajian Perencanaan Pembelajaran	7
BAB III	
PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Mengahmbat PPL 2.....	12
BAB IV	
PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. ANALISI ALOKASI WAKTU	19
2. PROGRAM TAHUNAN	20
3. PROMES GASAL TEORI KEJURUAN KELAS XI TITL.....	22
4. PROMES GASAL PRAKTIK KEJURUAN KELAS XI TITL.....	24
5. PROMES GENAP TEORI KEJURUAN KELAS XI TITL.....	26
6. KALENDER PENDIDIKAN	27
7. SILABUS	28
8. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	38
9. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR.....	74
10. RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL	77
11. DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI TITL.....	79
12. SOAL EVALUASI	80
13. DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI TITL	83
14. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 pendidikan tidak terlepas adanya Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 pendidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) II.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional maka mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Prakatik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL II:

1. Tujuan umum
 - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial
 - b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian dan sosial.
 - c. Agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, paedagogik, dan kompetensi sosial.
2. Tujuan Khusus
 - a. Observasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Memperoleh informasi tentang pengembangan profesi guru.
 - c. Observasi secara langsung PBM dan model-model pembelajaran di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
 - d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.
 - e. Menanamkan sikap mental dan menghargai profesi yang digeluti sebagai guru.
 - f. Mempunyai keterampilan dalam pembelajaran dan kepemimpinan.
 - g. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengolahan administrasi pengajaran dan administrasi sekolah umumnya sehingga ada peningkatan mutu profesi dan mutu pendidikan.

C. Manfaat

Program Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan melihat secara langsung PBM dikelas dan jenis pelaksanaan pendidikan di sekolah.
 - b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan.
 - c. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
 - b. Sebagai pendobrak memajukan ilmu-ilmu pembelajaran dengan metode-metode yang terbaru.
3. Manfaat bagi pihak UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan manajemen PBM, diinstansi dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar hukum

Adapun landasan hukum diselenggarakan PPL adalah:

1. Undang-undang No.2 tahun 1989, tentang sistem pendidikan nasional yang kemudian diperbaiki dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. PP No. 30 tahun 1990, tentang pendidikan tinggi
3. PP No. 38 tahun 1990 tenaga pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - d. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan IKIP
 - e. No. 128/M/1992 tentang pengangkatan rektor.
5. Keputusan menteri pendidikan nasional
 - f. 0463/O/1992 tentang status IKIP Semarang.
 - g. No.056/U/1994 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.
 - h. No.0182/O/1995 tentang organisasi dan tata kerja IKIP Semarang.
6. Keputusan rektor
 - a. No.52/1990 tentang pedoman praktikan pengalaman lapangan IKIP Semarang
 - b. No.06/1995 tentang penyelenggaraan pendidikan di IKIP Semarang.
 - c. No.29/1996 tentang perincian tugas bagian, sub bagian, dan unit pelaksanaan teknis di lingkungan IKIP Semarang.
 - d. Berdasarkan SK rektor no. 10/2003 dijelaskan pula bahwa pelaksanaan Praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL 2) disekolah latihan berlangsung tiga bulan efektif dengan bobot 4 SKS.

Adapun persyaratan bagi peserta PPL 2 adalah:

1. Telah memperoleh 110 SKS termasuk didalamnya telah lulus MKDK, SBM 2/IBM 2/DASPRO 2.
2. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/dosen wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Prakti Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa si sekolah nanti yang lebih jauh dan

dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

Dasar Konsepsional meliputi sebagai berikut.

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah:

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun persiapan mengajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Analisis Materi Pembelajaran (AMP).
2. Program Tahunan dan Program Semester.
3. Desain Pembelajaran.
4. Rencana Pembelajaran.
5. Analisis Hasil Ulangan Harian.

E. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

GBPP merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran disekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

AMP merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkan serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya:

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
 - b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
 - c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
 - d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.
- #### **3. Program Tahunan dan Program Semesteran**

Program Tahunan dan program semesteran merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan

menyusun satuan pelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu tersedia.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, bahan materi, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

5. Analisa Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis Hasil Ulangan Harian adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa, sejauh mana ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal pada tiap bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Dr. Tjipto Semarang, jalan Kridangga No. 1 Semarang, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan praktikan pengalaman lapangan 2 (PPL 2) meliputi:

1. Pelajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dari fungsi PPL tersebut diatas maka mahasiswa dituntut agar memiliki kemampuan diri. Kemampuan diri yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Membuka Pelajaran

Di dalam praktik pengajaran, praktikan selalu mengawali dengan mengucapkan salam kepada siswa kemudian memberikan tujuan-tujuan materi yang akan diajarkan. Dari sini kita bisa melihat tentang kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi praktikan dengan siswa dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia selain itu juga menggunakan bahasa daerah. Ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah untuk merespon.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang sering digunakan dalam pengajaran oleh praktikan adalah pertama metode ceramah yaitu praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini digunakan pada jumlah siswa yang banyak. Kedua metode talking friend yaitu menunjuk teman untuk

menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh praktikan, siswa yang telah menjawab pertanyaan menunjuk teman lainnya. Dan yang ketiga metode tanya jawab, digunakan praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan praktikan adalah untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada siswa juga untuk mempermudah siswa untuk menangkap materi yang diajarkan selain itu juga untuk variasi agar siswa tidak merasa jenuh.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran sangat diperlukan yaitu agar siswa tidak cepat merasa jenuh dan bosan. Variasi ini bisa dilakukan dengan diselingi permainan. Jadi pembelajaran tidak bersifat monoton.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan bisa berupa pujian terhadap anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Seorang praktikan harus bisa mengkondisikan situasi kelas agar prose pembelajaran bisa berlangsung tertib.

h. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i. Mengetahui Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, praktikan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk siswa sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

j. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan balikan kepada siswa apakah siswa sudah memahami atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

2. Pelaksanaan Ujian Praktikan Mengajar

Praktikan mengajar dilakukan disaat praktikan mengajar beserta penilaian yang didasarkan pada APKG yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktek mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini juga memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) antara lain:

1. Observasi kondisi pembelajaran.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran di sekolah sehingga praktikan bisa merencanakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang lebih baik.

2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.

Di sini praktikan bisa belajar untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran bisa dilakukan secara efektif.

3. Melakukan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan bidang studi.

Dalam melakukan pengajaran di dalam kelas materi yang diajarkan tidak boleh menyimpang dari bidang studi yang ditekuni sehingga bisa diikuti oleh siswa.

4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi guru pamong.

Di sini praktikan mempunyai kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran tanpa didampingi oleh guru pamong. Ini bertujuan agar praktikan bisa menyesuaikan diri dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan mahasiswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Dalam proses pembimbingan membicarakan hal-hal mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran, PBM, serta hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama Praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung.

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah memudahkan koordinasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Sarana dan prasarana yang memadai di SMK Dr. Tjipto Semarang

- c. Hubungan antara praktikan dan guru pamog tidak terjadi statifikasi yang artinya status guru dan praktikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.
2. Hal-hal yang Menghambat
- a. Partisipasi siswa dalam PBM belum cukup baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukan guru yang menentukan nilai mereka, sehingga mereka kurang serius dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - b. Kurangnya media pembelajaran yang ada di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai seorang guru atau pendidik yang pertama adalah merencanakan dan mengaplikasikan atau mengaktualisasikan sesuai apa yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah Renacn Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian tujuan belajar dalam hal mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu seorang guru juga bukan hanya sekedar memberikan atau berbagi ilmu pengetahuan namun juga harus bisa mendidik dalam artian mendidik yaitu membentuk kepribadian, karakter, dan potensi siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi materi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Untuk SMK Dr. Tjipto Semarang, sarana dan prasarana praktik dan ruang belajar ditinjau kembali hal ini sangat berpengaruh pada semangat belajar siswa-siswinya dan penambahan buku-buku literature pada perpustakaan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
4. Diharapkan SMK Dr. Tjipto Semarang bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK Dr. Tjipto Semarang yang terletak di Jalan Kridangga, No. 1, Semarang.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 27 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 1 september smpai dengan 13 Oktober 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Kersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM) di SMK Dr. Tjipto Semarang cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMK Dr. Tjipto Semarang ini kurang mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong Drs. A. Bambang Setyanto adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Dr. Tjipto Semarang ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, pengelolaan kelas, dan pengarahan motivasi hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

3. Kualitas Pembelajaran di SMK Dr. Tjipto Semarang

Untuk kualitas pembelajaran TITL, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

4. Kemampuan diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mendapatkan mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar di bidang TITL. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran yang diajarkan. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

- a. Bagi pihak sekolah (SMK Dr. Tjipto Semarang)
Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
- b. Bagi pihak UNNES
Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Dr. Tjipto Semarang.

Semarang , September 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Drs. A Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Praktikan



Budi Setiyo
NIM.5301409018

LAMPIRAN - LAMPIRAN

SMK DR. TJIPTO SEMARANG
ANALISIS ALOKASI WAKTU

Bidang Keahlian : Listrik
Program Keahlian : Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Program Keahlian : Teori Kejuruan
Tingkat : II (dua)
Tahun : 2012
Jumlah Jam Per Minggu : jam

A. Semester Gasal

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jumlah Jam Per Bulan	Keterangan
1.	Juli	4	2		
2.	Agustus	5	3		
3.	September	4	4		
4.	Oktober	5	3		
5.	November	4	3		
6.	Desember	4	-		
	Jumlah	21	15		

B. Semester Genap

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jumlah Jam Per Bulan	Keterangan
1.	Januari	5	5		
2.	Februari	4	-		
3.	Maret	4	-		
4.	April	4	-		
5.	Mei	5	4		
6.	Juni	4	2		
	Jumlah	21	11		

Semarang, Juli 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Praktikan



Budi Setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
PROGRAM TAHUNAN

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Bidang Keahlian	: Teknik Ketenagalistrikan	Program Diklat :Teori Kejuruan
Program Keahlian	: TITL	Th. Pelajaran : 2012 / 2013
Tingkat/Smt	: XI / 1	Jumlah Siswa : 18 siswa

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu			Semester
			Teori	Praktik	Total	
1.	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Sederhana	1. Instalasi Penerangan 1 Fasa	2	12	14	1
		2. Menggambar rencana instalasi penerangan	2	6	8	1
		3. Instalasi Penerangan In Bow	2	6	8	1
		4. Instalasi Penerangan Out Bow	2	6	8	1
		5. Mmemasang armatur lampu	2	6	8	1
2.	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Sederhana	1. Instalasi Tenaga 1 Fasa	2	12	14	1
		2. Menggambar rencana instalasi Tenaga	2	6	8	1
		3. Instalasi Tenaga In Bow	2	6	8	1
		4. Instalasi Tenaga Out Bow	2	6	8	1
		5. Memasang armatur lampu	2	6	8	1
3.	Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik	1. Prinsip kerja Pengendali Elektromagnetik	2	12	14	1
		2. Mengoperasikan Sistem pengendali Elektronik	2	12	14	1
		3. Memahami Data Operasi Sistem kendali Elektromagnetik	2	12	14	1
4.	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	1. Prinsip kerja dan manfaat peralatan pengendali daya tegangan rendah	2	12	14	1
		2. Mengoperasikan sistem kelistrikannya	2	12	14	1
		3. Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	2	12	14	1
		4. Memahami data operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah	2	12	14	1
		5. Tindakan pengamatan	2	12	14	1

		pada operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah yang mengalami gangguan				
5.	Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik	1. Pengoperasian Sistem Pengendali Elektronik	2	12	14	1
		2. Rangkaian Kendali Elektronik Sederhana	2	12	14	1
		3. Membuat Rangkaian Kendali Elektronik Sederhana	2	12	14	1
6.	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan bertingkat	1. Memahami instalasi penerangan 3 fasa	2	12	14	2
		2. Menggambar instalasi penerangan 3 fasa	2	12	14	2
		3. Memasang panel hubung bagi instalas penerangan	2	12	14	2
		4. Memasang instalasi kabel dan pemipaan	2	12	14	2
		5. Memasang beban listrik penerangan 1 fasa dalam sistem 3 fasa	2	12	14	2
7.	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan bertingkat	1. Memahami instalasi tenaga listrik 3 fasa	2	12	14	2
		2. Merencanakan panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga listrik	2	12	14	2
		3. Memasang panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga listrik	2	24	14	2
		4. Memasang kontak-kontak 3 fasa	2	24	14	2

Semarang, September 2012

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Praktikan



Budi Setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
PROGRAM SEMESTER GASAL

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Bidang Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan
 Program Keahlian : TITL
 Tingkat/Smt : XI / 1

Program Diklat : Teori Kejuruan
 Th. Pelajaran : 2012 / 2013
 Jumlah Siswa : 18 siswa

Waktu : 2 X 45 menit

No	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Juli		Agustus			September				Oktober			November				Desember															
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4								
1.	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Sederhana	1.1. Instalasi Penerangan 1 Fasa					LIBUR BULAN RAMADHAN									KEGIATAN TENGAH SEMESTER											ULANGAN SEMESTER SEMESTER I	REMIDIAL DAN PENERIMAAN RAPOT	LIBUR SEMESTER I					
		1.2. Menggambar rencana instalasi penerangan																																
		1.3. Instalasi In Bow																																
		1.4. Instalasi Out Bow																																
		1.5. memasang armatur lampu																																
2.	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Sederhana	2.1. Instalasi Tenaga 1 Fasa																																
		2.2. Menggambar rencana instalasi Tenaga																																
		2.3. Instalasi In Bow																																
		2.4. Instalasi Out Bow																																
		2.5. memasang armatur lampu																																
3.	Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik	3.1. Prinsip kerja Pengendali Elektromagnetik																																
		3.2. Mengoperasikan Sistem pengendali Elektronik																																
		3.3. Memahami Data Operasi Sistem kendali Elektromagnetik																																
4.	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah	4.1 Prinsip kerja dan manfaat peralatan pengendali daya tegangan rendah																																
		4.2. Mengoperasikan sistem kelistrikannya																																

		4.3. Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah																																									
		4.4. Memahami data operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah																																									
		4.5. Tindakan pengamatan pada operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah yang mengalami gangguan																																									
5.	Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik	5.1. Pengoperasian Sistem Pengendali Elektronik																																									
		5.2. Rangkaian Kendali Elektronik Sederhana																																									
		5.3. Membuat Rangkaian Kendali Elektronik Sederhana																																									

Guru Pamong



Drs. A Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi Setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
PROGRAM SEMESTER GASAL

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Bidang Keahlian	: Teknik Ketenagalistrikan	Program Diklat	: Dasar Kejuruan	Waktu	: 12 X 45 menit
Program Keahlian	: TITL	Th. Pelajaran	: 2012 / 2013		
Tingkat/Smt	: XI / 1	Jumlah Siswa	: 18 siswa		

No.	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Juli		Agustus					September				Oktober					November				Desember					
			3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Sederhana	1.1 Memasang PHB, saklar tunggal 1 lampu dan 1 stop kontak																										
		1.2 Memasang PHB, 1 saklar seri 2 lampu dan 1 kotak kontak																										
		1.3. Memasang PHB, 1 saklar tunggal 1 saklar seri 3 lampu dan 1 kotak kontak																										
2.	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan Sederhana	2.1. Memasang 1 lampu dengan saklar on dan off dengan MC																										
		2.2. Merangkai 3 buah lampu dihidupkan dan dimatikan dengan saklar TPDT																										
		2.3. Merangkai bel cepat tepat dengan 3 MC																										
		2.4. Menjalankna motor 3 phasa/1 phasa dari 2 tempat																										
		2.5. Membalik arah putaran motor 1 phasa/3phasa dengan																										
			LIBUR BULAN ROMADHAN																									
			KEGIATAN TENGAH SEMESTER																									
			ULANGAN UMUM SEMESTER I																									
			REMIDIAL DANPENERIMAAN RAPOT																									
			LIBUR SEMESTER I																									



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
PROGRAM SEMESTER GENAP

Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Bidang Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan Program Diklat : Teori Kejuruan Waktu : 2 X 45 menit
 Program Keahlian : TITL Th. Pelajaran : 2012 / 2013
 Tingkat/Smt : XI / 1 Jumlah Siswa : 18 siswa

No.	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Bulan																														
			Januari					Februari				Maret				April				Mei					Juni				Juli				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.	Memasang Instalasi Penerangan Listrik Bangunan bertingkat	1.1 Memahami instalasi penerangan 3 fasa	PRAKERIN																														
	1.2 Menggambar instalasi penerangan 3 fasa																																
	1.3. Memasang panel hubung bagi instalas penerangan																																
	1.4. Memasang instalasi kabel dan pemipaan																																
	1.5. Memasang beban listrik penerangan 1 fasa dalam sistem 3 fasa																																
2.	Memasang Instalasi Tenaga Listrik Bangunan bertingkat	2.1. Memahami instalasi tenaga listrik 3 fasa	PRAKERIN																														
	2.2. Merencanakan panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga listrik																																
	2.3. Memasang panel hubung bagi 3 fasa instalasi tenaga listrik																																
	2.4. Memasang kontak-kontak 3 fasa																																

LIBUR LIBUR ULANGAN UMUM SEMESTER LIBUR SEMESTER II / LIBUR BESAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Semarang, Juli 2012
 Praktikan

Guru Pamong

Drs.A Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Budi Setiyo
NIM. 5301409018



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Dr. TJIPTO SEMARANG
Jl. Kridangga No 1 Telp. 3542040 Semarang



KALENDER PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

HARI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
MINGGU	1 8 15 22 29 31	5 12 19 26	2 9 16 23/30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23/30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	U 10 17 24 31
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	U 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	U 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	U 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	U 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 U 15 22 29

HARI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 U 17 24 31	4 11 18 25
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 U 18 25	5 12 19 26
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27	10 17 24	1 8 15 22 29	5 U 19 26	6 13 20 27
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 U 20 27	7 14 21 28
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 U 21 28	8 15 22 29
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23	6 13 20 27	4 11 18 25	1 U 22 29	9 16 23 30

KETERANGAN

- Tahun Pelajaran 2011/2012
- Libur Umum
- Kegiatan Tengah Semester
- Try out
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Semester I
- Ujian Nasional SMK Utama
- Tahun Pelajaran 2013/2014
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Libur Semester II / Libur Besar
- Ujian Nasional SMK Susulan
- Uji Kompetensi Kejuruan
- Ulangan Umum Semester I & II
- Ujian Sekolah Utama / Susulan
- Penyn Buku Rapor Smt I dan II
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Bulan Romadhan/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Minggu

SAN PENDIDIKAN DE
SEMARANG, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Dr.Tjipto Semarang
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : II / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana
 KODE KOMPETENSI : 011
 ALOKASI WAKTU : 80 Jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Memahami instalasi penerangan 1 fase	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan instalasi listrik 1 fasa dan kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Listrik AC 1 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa ▪ Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 	Tes tertulis Tes praktek Pengamatan	4			Buku paket instalasi cahaya dan tenaga
2. Menggambar rencana instalasi penerangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang garis tunggal instalasi penerangan dan pengamatannya 	Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa ▪ Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		4	64		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Memasang instalasi penerangan diluar permukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang penggunaan komponen instalasi diluar permukaan serta penggunaannya 	Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		4			
4. Memasang instalasi penerangan di dalam permukaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang penggunaan komponen instalasi diluar permukaan serta penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa ▪ Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		4			

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Dr.Tjipto Semarang
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : II / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana
 KODE KOMPETENSI : 011
 ALOKASI WAKTU : 48 Jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 1 fase	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan instalasi listrik 1 fasa dan kegunaannya 	Listrik AC 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa ▪ Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 	Tes tertulis Gambar Praktek Wawancara	2	9		Buku paket pembekalan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda
2. Menggambar rencana instalasi tenaga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang garis tunggal instalasi penerangan dan pengamatannya 	Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa ▪ Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa ▪ Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		2	9		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Menggambar rencana instalasi tenaga didalam dan diluar permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang garis tunggal instalasi penerangan dan pengamatnnya 	Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		2	9		
4. Memasang instalasi tenaga didalam permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang penggunaan komponen instalasi diluar permukaan serta penggunaannya 	Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB 1 fasa	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		2	9		
5. Memasang kotak kontak 1 pasang	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang cara memasang penerangan dalam armatur lampu 	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang penggunaan komponen instalasi diluar permukaan serta penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kegunaan instalasi penerangan 1 fasa Menjelaskan penggunaan pengaman 1 fasa Mendiskusikan cara kerja sakelar 1 fasa, manfaat dan cara kerjanya 		4			

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Dr.Tjipto Semarang
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : II / 2
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat
 KODE KOMPETENSI : 011
 ALOKASI WAKTU : 48 Jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Memahami instalasi penerangan 3 pasang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang instalasi penerangan 3 fasa serta penggunaan komponen-komponen dan pengamannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MCB 3 fasa, listrik 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang listrik 1 fasa dan listrik 3 fasa ▪ Menghitung pengaman pada beban yang akan dipasang ▪ Menghitung setiap panel mempunyai beban yang seimbang 	Tes tertulis Gambar Praktek Wawancara	2	6		Buku paket pembekalan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda
2. Menggambar rencana instalasi penerangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang cara menggambar garis tunggal dan pengamatan dari instalasi 3 fasa menjadi 1 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MCB 3 fasa, listrik 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan tentang listrik 1 fasa dan listrik 3 fasa ▪ Menghitung pengaman pada beban yang akan dipasang ▪ Menghitung setiap panel mempunyai beban yang 		2	6	-	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
			seimbang					
3 Memsang panel hubung bagi instalasi penerangan	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang panel hubung yang digunakan pada instalasi penerangan 	<ul style="list-style-type: none"> MCB 3 fasa, listrik 3 fasa dan panel hubung 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang listrik 1 fasa dan listrik 3 fasa Menghitung pengaman pada beban yang akan dipasang Menghitung setiap panel mempunyai beban yang seimbang 		2	8	-	
4. Memasang instalasi kabel dan pemipaan	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan cara memasang instalasi kabel dan pemipaan pada instalasi tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> Pipa, kabel, pahat, martil dan lem 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang listrik 1 fasa dan listrik 3 fasa Menghitung pengaman pada beban yang akan dipasang Menghitung setiap panel mempunyai beban yang seimbang 		2	8		
5. Memasang beban listrik penerangan 1 fase dalam sistem 3 fase	<ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan tentang cara menggunakan instalasi penerangan 1 fasa pada listrik 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> Komponen penerangan 1 fasa dan listrik 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang listrik 1 fasa dan listrik 3 fasa Menghitung pengaman pada beban yang akan dipasang Menghitung setiap panel mempunyai beban yang seimbang 		2	10		

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Dr.Tjipto Semarang
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : II / 2
 STANDAR KOMPETENSI : Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat
 KODE KOMPETENSI : 011
 ALOKASI WAKTU : 48 Jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Memahami pemasangan instalasi tenaga listrik 3 fase	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang listrik 3 fasa ▪ Dijelaskan pembagian kelompok ▪ Dijelaskan tentang perhitungan pemasangan pengaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Listrik 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan pekerjaan menurut kebijakan dan prosedur K3 ▪ Memahami kebijakan dan prosedur K3. ▪ Memahami persyaratan pemasangan kabel ▪ Memahami struktur organisasi dan uraian tugas di tempat kerja ▪ Mengidentifikasi komponen sistem penganwatan yang sesuai dengan persyaratan pekerjaan ▪ Mengidentifikasi perlengkapan tambahan ▪ Memahami prosedur 	Tes tertulis Praktek Wawancara Menggambar	6	-	-	Buku paket instalasi cahaya dan tenaga

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
			pengayaan/pengambilan perlengkapan menurut prosedur yang berlaku					
2. Merencanakan panel hubung bagi 3 fase instalasi tenaga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang pemasangan hubung bagi instalais 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Listrik 3 fasa dan panel serta MCB 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memakai peralatan menurut prosedur dan peraturan yang berlaku ▪ Melakukan pekerjaan dengan kebijakan dan prosedur K3 ▪ Melakukan pekerjaan terminasi dan penyambungan menurut kebijakan dan prosedur K3. ▪ Melakukan lanjutan pe- 		10	10		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
			<p>kerjaan sesuai kebijakan dan prosedur K</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami persyaratan dan sistem pengawatan. ▪ Memahami cara mengatasi pengaruh distorsi terhadap lingkungan dan fungsi peralatan ▪ Memahami sistem terminasi dan penyambungan kawat menurut persyaratan ▪ Memahami prosedur pelaksanaan pekerjaan bila terjadi kejadian tak terduga ▪ Menggunakan peralatan K3 ▪ Memasang sistem pengawatan sesuai persyaratan dan prosedur kerja ▪ Melakukan terminasi dan penyambungan kawat sesuai prosedur ▪ Melakukan pekerjaan lanjutan sesuai petunjuk dan persetujuan personil 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
			yang tepat sesuai prosedur.					
3. Memasang panel hubung bagi 3 fase instalasi tenaga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan cara pemasangan panel hubung bagi instalasi tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MCB 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti prosedur pemeriksaan penyelesaian pekerjaan ▪ Memahami standar kualitas pemasangan dan menyambung sistem pengawatan sistem pengawatan. ▪ Memahami sistem dan format pelaporan ▪ Memahami sistem dan format pelaporan 		4	-	-	
4. Memasang kontak-kontak 3 fase	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dijelaskan tentang cara pemasangan kotak kontak 3 fasa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kotak kontak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan cara memasang dan cara kerja kotak kontak 3 fasa 					



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

i. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

ii. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

iii. Indikator / Tujuan Pembelajaran

a. Pertemuan 1

1. Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi penerangan
2. Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi penerangan
3. Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu

iv. Materi Pokok

- a. Listrik Arus AC 1 fasa
- b. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
- c. Armatuur lampu
- d. PUIL 2000

v. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi / eksperimen
- c. Tanya Jawab

vi. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. LCD

vii. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

viii. Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa	Tanya	10 menit	Aktif,

tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	jawab Ceramah		disiplin Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian instalasi penerangan 2. Guru menerangkan tentang dasar penggolongan instalasi penerangan. 3. Guru menjelaskan tentang simbol-simbol instalasi penerangan.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai dasar penggolongan dalam instalasi penerangan. 3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang simbol-simbol instalasi penerangan	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

ix. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi penerangan	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi penerangan	Tes tertulis		No.2
3.	Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	Tes tertulis		No.3

Instrumen/ Soal :

1. Jelaskan pengertian instalasi listrik?
2. Sebutkan dan jelaskan dasar penggolongan dari instalasi penerangan?
3. Gambarkan simbol-simbol komponen pada instalasi penerangan seperti kotak kontak, sakelar, lampu, fuse box, dan PHB?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi penerangan	25
2	Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi penerangan	25
3	Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

i. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

ii. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

iii. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
2. Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan
3. Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan

iv. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
3. Armatuur lampu
4. PUIL 2000

v. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

vi. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

vii. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

viii. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Tanya		Aktif,

2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	jawab Ceramah	10 menit	disiplin Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan konstruksi dari masing-masing komponen instalasi penerangan 2. Guru menjelaskan cara menggambar rangkaian garis tunggal instalasi penerangan. 3. Guru menjelaskan cara menggambar pangawatan instalasi penerangan.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konstruksi komponen instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar garis tunggal instalasi penerangan. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar pangawatan instalasi penerangan.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

ix. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	Tes tertulis		No.2
3.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	Tes tertulis		No.3

Instrumen/ Soal :

1. Sebutkan bentuk konstruksi PHB yang anda ketahui dan jelaskan secara singkat dari setiap jenis konstruksi tersebut?
2. Gambarkan garis tunggal untuk memasang satu lampu yang dilayani dengan satu saklar?
3. Gambarkan pengawatan instalasi listrik untuk memasang satu lampu yang dilayani dengan satu saklar tukar?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
2	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	25
3	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
2. Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan
3. Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
3. Armatuur lampu
4. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Tanya		Aktif,

2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	jawab Ceramah	10 menit	disiplin Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan konstruksi dari masing-masing komponen instalasi penerangan 2. Guru menjelaskan cara menggambar rangkaian garis tunggal instalasi penerangan. 3. Guru menjelaskan cara menggambar pangawatan instalasi penerangan.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konstruksi komponen instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar garis tunggal instalasi penerangan. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar pangawatan instalasi penerangan.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	Tes tertulis		No.2
3.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	Tes tertulis		No.3

Instrumen/ Soal :

1. Sebutkan bentuk konstruksi PHB yang anda ketahui dan jelaskan secara singkat dari setiap jenis konstruksi tersebut?
2. Gambarkan garis tunggal untuk memasang satu lampu yang dilayani dengan satu saklar?
3. Gambarkan pengawatan instalasi listrik untuk memasang satu lampu yang dilayani dengan satu saklar tukar?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
2	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	25
3	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
 Program Keahlian : TITL
 Mata pelajaran : Teori Kejuruan
 Kelas / Semester : XI / 1
 Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Siswa diharapkan paham syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan
2. Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi penerangan berdasarkan PUIL

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
3. Armatur lampu
4. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	Tanya jawab Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Aktif

<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenai persyaratan pemasangan instalasi penerangan. 2. Guru menjelaskan mengenai aturan pemasangan instalasi penerangan menurut PUIL. 	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan pemasangan instalasi penerangan menurut PUIL. 	Apresiasi		Disiplin
<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut. 	Tanya jawab		Aktif
<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya. 	Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan paham syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi penerangan berdasarkan PUIL	Tes tertulis		No.2

Instrumen/ Soal :

1. Sebutkan syarat-syarat dalam pemasanga instalasi penerangan?
2. Jelaskan aturan-aturan pemasangan saklar dan kontak kontak dalam instalasi peneragan menurut PUIL 2000?

Kunci Jawaban

1. Syarat -syarat pekerjaan instalasi rumah /gedung :
 - a. Gambar situasi untuk menyatakan letak bangunan, dimana instalasinya akan dipasang serta rencana penyambungannya dengan jaringan PLN.
 - b. Gambar instalasi
Rencana penempatan semua peralatan listrik yang akan dipasang dan sarana pelayanannya, misalnya titik lampu, saklar dan kotak kontak, panel hubung bagi, data teknis yang penting dari setiap peralatan listrik yang akan dipasang
 - c. Gambar diagram garis tunggal
 - d. Rekapitulasi
Rekapitulasi atau perhitungan jumlah dari komponen yang diperlukan antara lain :
 - Rekapitulasi material dan harga
 - Rekapitulasi daya atau skema bagan arusnya
 - Rekapitulasi tenaga dan biaya
2. a. Aturan pemasangan saklar :
 1. Tinggi pemasangan ± 150 cm di atas lantai.
 2. Dekat dengan pintu dan mudah dicapai tangan/sesuai kondisi tempat.
 3. Arah posisi kontak (tuas) saklar seragam bila pemasangan lebih dari satu.
- b. Aturan pemasangan stop kontak :
 1. Tinggi pemasangan ± 150 cm di atas lantai, apabila kurang dari 150 cm harus dilengkapi tutup.
 2. Mudah dicapai tangan.
 3. Di pasang sedemikian rupa, sehingga penghantar netralnyaberada disebelah kanan atau di sebelah baw ah.

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
2	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	25
3	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Siswa diharapkan paham paham syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan
2. Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi penerangan berdasarkan PUIL

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
3. Armatur lampu
4. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	Tanya jawab	10 menit	Aktif, disiplin

	Ceramah		Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan mengenai persyaratan pemasangan instalasi penerangan. 2. Guru menjelaskan mengenai aturan pemasangan instalasi penerangan menurut PUIL.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan pemasangan instalasi penerangan menurut PUIL.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

3. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No.	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan paham paham syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi penerangan berdasarkan PUIL	Tes tertulis		No.2

Instrumen/ Soal :

Penilaian dilakukan secara tertulis

Soal

1. Sebutkan syarat-syarat dalam pemasanga instalasi penerangan?
2. Jelaskan aturan-aturan pemasangan saklar dan kontak kontak dalam instalasi peneragan menurut PUIL 2000?

Kunci Jawaban

1. Syarat -syarat pekerjaan instalasi rumah /gedung :
 - a. Gambar situasi untuk menyatakan letak bangunan, dimana instalasinya akan dipasang serta rencana penyambungannya dengan jaringan PLN.
 - b. Gambar instalasi
 - c. Rencana penempatan semua peralatan listrik yang akan dipasang dan sarana pelayanannya, misalnya titik lampu, saklar dan kotak kontak, panel hubung bagi, data teknis yang penting dari setiap peralatan listrik yang akan dipasang
 - d. Gambar diagram garis tunggal
 - e. Rekapitulasi

Rekapitulasi atau perhitungan jumlah dari komponen yang diperlukan antara lain :


 - Rekapitulasi material dan harga
 - Rekapitulasi daya atau skema bagan arusnya
 - Rekapitulasi tenaga dan biaya
2. a. Aturan pemasangan saklar :
 1. Tinggi pemasangan \pm 150 cm di atas lantai.
 2. Dekat dengan pintu dan mudah dicapai tangan/sesuai kondisi tempat.
 3. Arah posisi kontak (tuas) saklar seragam bila pemasangan lebih dari satu.
- b. Aturan pemasangan stop kontak :
 1. Tinggi pemasangan \pm 150 cm di atas lantai, apabila kurang dari 150 cm harus dilengkapi tutup.
 2. Mudah dicapai tangan.

3. Di pasang sedemikian rupa, sehingga penghantar netralnyaberada disebelah kanan atau di sebelah bawah ah.

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
2	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan	25
3	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi penerangan satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4

1. Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi penerangan
2. Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Simbol gambar saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
3. Armatur lampu
4. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket Instalasi Cahaya Dan Tenaga

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 4

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang	Tanya jawab	10 menit	Aktif, disiplin

akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	Ceramah		Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan mengenai fungsi/kegunaan masing-masing komponen instalasi penerangan. 2. Guru menjelaskan mengenai cara menghitung pengaman atau pembatas arus dalam instalasi penerangan.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai fungsi/kegunaan masing-masing komponen instalasi penerangan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghitung pengaman atau pembatas arus dalam instalasi penerangan.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi penerangan	Tes tertulis	Unjuk Kerja	No.1
2.	Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus	Tes Tertulis		No.2

Instrumen/ Soal :

1. Sebutkan fungsi dari PHB, saklar, dan kotak kontak?
2. Sebuah rumah terpasang lampu ukuran 40 watt/2, lampu ukuran 25 watt/2, lampu ukuran 100 watt/1, dan kotak kontak 100 watt/2. Berapa arus pembatas yang harus dipasang?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi penerangan	50
2	Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus	50
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi tenaga satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi tenaga listrik
2. Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi tenaga listrik
3. Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Saklar
3. Kotak kontak
4. PHB 1 fasa
5. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket pembekelan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa	Tanya	10 menit	Aktif,

tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	jawab Ceramah		disiplin Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian instalasi tenaga listrik. 2. Guru menerangkan tentang dasar penggolongan instalasi tenaga listrik. 3. Guru menjelaskan tentang simbol-simbol instalasi tenaga listrik.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian instalasi tenaga listrik. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai dasar penggolongan dalam instalasi tenaga listrik. 3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang simbol-simbol instalasi tenaga listrik.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

2. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi tenaga listrik	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi tenaga listrik	Tes tertulis		No.2
3.	Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	Tes tertulis		No.3

3. Instrumen/ Soal :

1. Jelaskan pengertian dari instalasi tenaga listrik?
2. Sebutkan dasar penggolongannya pada instalasi tenaga listrik?
3. Gambarkan simbol-simbol instalasi tenaga listrik dari saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu?

4. Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan mengerti definisi instalasi tenaga listrik	25
2	Siswa diharapkan mengerti dasar penggolongan instalasi tenaga listrik	25
3	Siswa diharapkan mengetahui simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
 Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
 Program Keahlian : TITL
 Mata pelajaran : Teori Kejuruan
 Kelas / Semester : XI / 1
 Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi tenaga satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu
2. Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi tenaga listrik
3. Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi tenaga listrik

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Saklar
3. Kotak kontak
4. PHB 1 fasa
5. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket pembekelan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Tanya		Aktif,

2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	jawab Ceramah	10 menit	disiplin Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan konstruksi dari masing-masing komponen instalasi tenaga listrik. 2. Guru menjelaskan cara menggambar rangkaian garis tunggal instalasi tenaga listrik. 3. Guru menjelaskan cara menggambar pangawatan instalasi tenaga listrik.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang konstruksi komponen instalasi tenaga listrik. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar garis tunggal instalasi tenaga listrik. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar pangawatan instalasi tenaga listrik.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	Tes tertulis		No.1
2.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi tenaga listrik	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.2
3.	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi tenaga listrik	Tes tertulis		No.3

Instrumen/ Soal :

1. Gambarkan konstruksi dari saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu?
2. Gambarkan garis tunggal untuk saklar TPST untuk menyalakan motor 3 phasa?
3. Gambarkan pengawatan untuk saklar TPST untuk menyalakan motor 3 phasa?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan terampil menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	25
2	Siswa diharapkan terampil menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi tenaga listrik	25
3	Siswa diharapkan terampil menggambarkan pengawatan instalasi tenaga listrik	25
4	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi tenaga satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Siswa diharapkan paham syarat-syarat pemasangan instalasi tenaga listrik
2. Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi tenaga berdasarkan PUIL

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Saklar
3. Kotak kontak
4. PHB 1 fasa
5. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket pembekelan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah melaksanakan	Tanya jawab	10 menit	Aktif, disiplin

pembelajaran.	Ceramah		Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan mengenai persyaratan pemasangan instalasi tenaga listrik. 2. Guru menjelaskan mengenai aturan pemasangan instalasi tenaga listrik menurut PUIL.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai syarat-syarat pemasangan instalasi tenaga listrik. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan pemasangan instalasi tenaga listrik menurut PUIL.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan paham paham syarat-syarat pemasangan instalasi tenaga listrik	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi tenaga berdasarkan PUIL	Tes Tertulis		No.2

Instrumen/ Soal :

1. Sebut dan jelaskan persyaratan-persyaratan dalam instalasi tenaga listrik?
2. Sebutkan peraturan peraturan instalasi tenaga listrik?

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan paham paham syarat-syarat pemasangan instalasi tenaga listrik	45
2	Siswa diharapkan paham aturan pemasangan instalasi tenaga berdasarkan PUIL	45
3	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	10
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003

Semarang, Juli 2012
Praktikan



Budi setiyo
NIM. 5301409018



DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Jl. Kridangga No.1 Semarang Tlpn: (024) 3542040

Nama Sekolah : SMK Dr. Tjipto Semarang
Program Keahlian : TITL
Mata pelajaran : Teori Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 1
Waktu : 2 X 45 menit

I. Standar Kompetensi

Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana

II. Kompetensi Dasar

Memahami instalasi tenaga satu fasa

III. Indikator / Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4

1. Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi tenaga listrik
2. Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus dalam inastalasi tenaga listrik

IV. Materi Pokok

1. Listrik Arus AC 1 fasa
2. Saklar
3. Kotak kontak
4. PHB 1 fasa
5. PUIL 2000

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi / eksperimen
3. Tanya Jawab

VI. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. LCD

VII. Sumber Pembelajaran

Buku Paket pembekelan teknik tenaga listrik kualifikasi ahli muda

VIII. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 4

Kegiatan pembelajaran	Metode	Alokasi waktu	Karakter
Kegiatan awal 1. Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan dan manfaat yang akan	Tanya jawab	10 menit	Aktif, disiplin

diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran.	Ceramah		Aktif
Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1. Guru menjelaskan mengenai fungsi/kegunaan masing-masing komponen instalasi tenaga listrik. 2. Guru menjelaskan mengenai cara menghitung pengaman atau pembatas arus dalam instalasi tenaga listrik.	Ceramah	70 menit	Aktif, disiplin
b. Elaborasi 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai fungsi/kegunaan masing-masing komponen instalasi tenaga listrik. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menghitung pengaman atau pembatas arus dalam instalasi tenaga listrik.	Apresiasi Apresiasi		Disiplin Aktif, bekerja sama
c. Konfirmasi 1. Guru menanyakan kesulitan - kesulitan yang masih dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. 2. Guru memberi masukan untuk mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut.	Tanya jawab Ceramah		Aktif Disiplin
Kegiatan akhir 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa dimotivasi agar mempelajari tentang instalasi listrik dan mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tentang memasang instalasi listrik satu fasa pada pertemuan selanjutnya.	Refleksi Ceramah	10 menit	Aktif, disiplin Disiplin

IX. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian proses diarahkan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerjasama, dan ketekunan dalam penyelesaian tugas.

Amati siswa dalam kegiatan pembelajaran!

Aspek Penilaian	Skor
Keterlibatan dalam pembelajaran	25
Keantusiasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	25
Kemampuan bekerja sama dengan teman	25
Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	25
Jumlah Skor	100

2. Penilaian Hasil

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen
1.	Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing-masing komponen instalasi tenaga listrik	Tes tertulis	Unjuk kerja	No.1
2.	Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus dalam instalasi tenaga listrik	Tes Tertulis		No.2

Instrumen/ Soal :

1. Tuliskan rumus untuk menghitung besarnya arus beban untuk arus searah, arus AC satu fasa, dan tiga fasa?
2. Sebuah motor 10 kw, 380 volt, 3 fase, 3000 rpm, rotor hubung singkat. Arus nominal $I_n = 19,6$ Ampere dan arus pengasutnya (arus starting) = $6,5 I_n$. Ditanyakan berapa rating pengaman cabangnya?

Kunci Jawaban

$$I \text{ sekering} \geq \frac{I \text{ starting}}{2.5}$$

$$I \text{ sekering} \geq \frac{6.5 \times 19.6}{2.5}$$

$$I \text{ sekering} \geq 60 \text{ Ampere}$$

Jadi rating pengaman cabangnya adalah 60 Ampere.

Aspek Penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa diharapkan mengerti fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi tenaga listrik	45
2	Siswa terampil menghitung pengaman / pembatas arus dalam instalasi tenaga listrik	45
3	Kemampuan memanfaatkan waktu yang disediakan	10
	Skor Maksimum	100

Guru Pamong



Drs. A. Bambang Setyanto
NIP. 195701081988031003









Semarang, Juli 2012
Praktikan











Budi setiyo
NIM. 5301409018

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktikan : SMK Dr. Tjipto Semarang

MAHASISWA					
Nama : Budi Setiyo					
NIM/Prodi : 5301409018					
Fakultas : Teknik					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Drs. A. Bambang Setyanto SPd.		Nama : Drs. Subiyanto. M.T.			
NIP : 195701081988031003		NIP : 195003121978031002			
Bid.studi : TITL		Fakultas : Teknik			
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	1-09-2012	4. Definisi instalasi penerangan 5. Dasar penggolongan instalasi penerangan 6. Simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu	XI TITL		
2	8-09-2012	4. Menggambarkan konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu 5. Menggambarkan rangkaian garis tunggal instalasi penerangan 6. Menggambarkan pengawatan instalasi penerangan	XI TITL		
3	15-09-2012	3. Syarat-syarat pemasangan instalasi penerangan 4. Aturan-aturan pemasangan instalasi penerangan berdasarkan PUIL	XI TITL		
4	22-09-2012	1. Praktek instalasi dengan menggunakan fuse box, saklar ganda, dan dua lampu. 2. Fungsi atau kegunaan			

		masing komponen instalasi penerangan 3. Menghitung pengaman/ pembatas arus			
5	29-09-2012	1. Definisi instalasi tenaga listrik 2. Dasar penggolongan instalasi tenaga listrik 3. Simbol gambar masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu			
6	6-10-2012	1. Konstruksi dari masing-masing saklar, kotak kontak, PHB, dan lampu 2. Menggambar rangkaian garis tunggal instalasi tenaga listrik 3. Menggambar pengawatan instalasi tenaga listrik			
7	13-10-2012	1. Syarat-syarat pemasangan instalasi tenaga listrik 2. Aturan-aturan pemasangan instalasi tenaga berdasarkan PUIL			
8	20-10-2012	3. Fungsi atau kegunaan masing komponen instalasi tenaga listrik 4. Menghitung pengaman / pembatas arus dalam inastalasi tenaga listrik			

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI

Nama : Dhimas Prafitra Hestyanto
 NIM/Prodi : 5301409104 /Pendidikan Teknik Elektro
 Fakultas : Teknik
 Sekolah/Tempat Latihan : SMK Dr. Tjipto Semarang

Minggu Ke	Hari dan tanggal	Jam	Keterangan
1.	Senin / 30 Agustus 2012	07.00 – selesai	Upacara penerjunan PPL
	Selasa /31 agustus 2012	-	Persiapan penerjunan
	Rabu / 1 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Kamis / 2 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Jumat / 3 Agustus 2012	08.30 – 11.00	Observasi sekolah
	Sabtu / 4 agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
2.	Senin / 6 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Selasa / 7 Agustus 2012	08.30 – 11.45	piket mingguan diperpustakaan
	Rabu / 8 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Upacara HUT RI
	Kamis / 9 Agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
	Jumat / 10 Agustus 2012	08.30 – 11.00	Observasi sekolah
	Sabtu / 11 agustus 2012	08.30 – 11.45	Observasi sekolah
3.	Senin / 13 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Selasa / 14 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Rabu / 15 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Kamis / 16 Agustus 2012	08.30 – 11.45	piket mingguan diperpustakaan
	Jumat / 17 Agustus 2012	07.00 - selesai	Upacara 17 agustus
	Sabtu / 18 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
4.	Senin / 20 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Selasa / 21 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Rabu / 22 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Kamis / 23 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Jumat / 24 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
	Sabtu / 25 Agustus 2012	-	Libur Sekolah
5.	Senin / 27 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Halal Bihalal dengan Murid dan guru
	Selasa / 28 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik mengajar
	Rabu / 29 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik mengajar
	Kamis / 30 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 31 Agustus 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 1 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar kelas XI TITL
6.	Senin / 3 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 4 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Rabu / 5 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 6 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 7 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 8 september 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas XI TITL
7.	Senin / 10 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa /11 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Rabu / 12 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis/13 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar

	Jumat / 14 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 15 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar kelas XI TITL
8.	Senin / 17 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 18 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Rabu / 19 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 20 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 21 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 22 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar Kelas XI TITL
9.	Senin / 24 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Selasa / 25 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Rabu / 26 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Kamis / 27 September 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
	Jumat / 28 september 2012	07.00 – 11.20	Membantu praktik dan mengajar
	Sabtu / 29 september 2012	07.00 – 13.30	Membantu praktik dan mengajar
10.	Senin / 1 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Selasa / 2 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Rabu / 3 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Kamis / 4 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
	Jumat / 5 Oktober 2012	07.00 – 11.20	Melengkapi administrasi PPL 2
	Sabtu / 6 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Melengkapi administrasi PPL 2
11.	Senin / 8 Oktober 2012	07.00 – 13.30	
	Selasa / 9 Oktober 2012	07.00 – 13.30	
	Rabu / 10 Oktober 2012	07.00 – 13.30	
	Kamis / 11 Oktober 2012	07.00 – 13.30	
	Jumat / 12 Oktober 2012	07.00 – 11.20	
	Sabtu / 13 Oktober 2012	07.00 – 13.30	

Guru Pamong



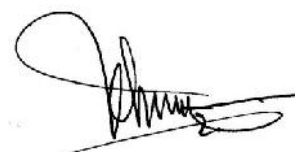
Drs.A Bambang Setyanto
NIP 195701081988031003

Dosen Pembimbing



Drs. Subiyanto, M.T.
195003121978031002

Kepala Sekolah



Drs. Wahono setyomulyo
NIP. ---

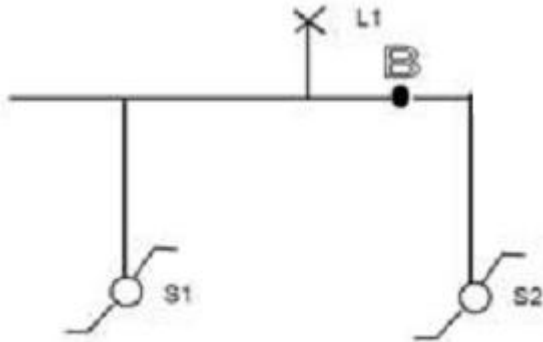
**PRESENSI SISWA KELAS XII TITL
SMK Dr. TJIPTO SEMARANG**

No. Urut	Mengajar ke- Tanggal Mengajar Peserta Diklat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1	3	8	10	15	17	22	24	29	1	6	9
		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10
1.	Alif Nafiri		T										
2.	Angga Eko Prastiyo												
3.	Bagus Arif Santoso						T						
4.	Bayu Agus Pratama						T						
5.	Didik Kurniawan												
6.	Febri Adi Wibowo			A									
7.	Guntur Zaenuri						T						
8.	Hartadi						T						
9.	Moch Iqbal Affrianto												
10.	Muhammad Fajar					T							
11.	Muhammad Iqbal Twk			T			T						
12.	Muhammad Masrokhan	T											
13.	Ravellin Orlando												
14.	Riki Ardiatno						T						
15.	Sadam Malik Firdaus												
16.	Wahyu Alimurtadho												
17.	Wisnu Purwanto												

SOAL EVALUASI

A. Pilihan Ganda

1. Syarat-syarat instalasi listrik adalah
 - a. Ekonomis – keamanan – keandalan
 - b. Ekonomis – kenyamanan – ketahanan
 - c. Keamanan – kenyamanan – keandalan
 - d. Efektif – keandalan – aman
 - e. Efektif – aman – handal
2. Diketahui diagram garis tunggal berikut ini :



- Jumlah penghantar yang digunakan pada titik B adalah
- a. 2 penghantar
 - b. 3 penghantar
 - c. 4 penghantar
 - d. 5 penghantar
 - e. 6 penghantar
3. Dalam menentukan PHB (Perangkat Hubung Bagi) pada tiap grup/kelompok sebaiknya “seimbang/sama”, yang dimaksud “seimbang/sama” disini adalah...
 - a. Daya
 - b. Titik Beban
 - c. Tegangan
 - d. Pemasang lampu
 - e. arus
 4. ELCB merupakan singkatan dari.....
 - a. Earth Leakage Circuit Breaker
 - b. Emergency Leakage Circuit Breaker
 - c. Emergency Load Circuit Breaker
 - d. Earth Landing Circuit Breaker
 - e. Earth Lagging Circuit Breaker
 5. Yang dimaksud alat pengukur dan pembatas adalah
 - a. Amper meter dan MCB
 - b. Volt meter dan sekering
 - c. Kwh meter dan MCB
 - d. Kwh meter dan sekering
 - e. PHB dan MCB
 6. MCB merupakan singkatan dari.....
 - a. Miniature Circuit Breaker
 - b. Motor Circuit Breaker
 - c. Member Circuit Breaker
 - d. Miniature Common Breaker
 - e. Miniature Common Black
 7. Jenis sambungan dalam kotak sambung adalah sambungan ...
 - a. simpul
 - b. ekor babi
 - c. cabang datar
 - d. Turn back
 - e. Western union

8. Kapanjangan PUIL yaitu
- Persyaratan Umum Instalasi Listrik
 - Peraturan Untuk Instalasi Listrik
 - Persyaratan Untuk Instalasi Listrik
 - Peraturan Umum Instalasi Listrik
 - Peraturan Umum Induksi Listrik
9. Batas kemampuan minimum saklar masuk PHB tegangan rendah adalah.....
- 6 A
 - 10 A
 - 16 A
 - 25 A
 - 45 A
10. Tinggi pemasangan PHB instalasi rumah tinggal, maksimal adalah....
- 1,5 m
 - 150 cm
 - 170 cm
 - 2 m
 - 2,5 m
11. Alat pembatas arus pada instalasi tegangan rendah dengan arus beban sampai dengan 100 A yaitu ...
- MCB
 - MCCB
 - NH Fuse
 - Sekring
 - Relay
12. Urutan pemasangan instalasi listrik adalah
- KWHmeter - MCB- Box sekring - peralatan listrik
 - MCB - KWHmeter - Box sekring - peralatan listrik
 - Box sekring – MCB – KWHmeter - peralatan listrik
 - MCB - peralatan listrik –KWHmeter - Box sekring
 - Box sekring – MCB - peralatan listrik – KWHmeter
13. Pelanggan listrik PLN dengan kapasitas daya 900 VA, besar pembatas arusnya yaitu...
- 2 A
 - 4 A
 - 6 A
 - 10 A
 - 16 A
14. Gambar yang digunakan dalam rancangan instalasi listrik meliputi antara lain...
- Gambar situasi – gambar instalasi – gambar diagram garis tunggal
 - Gambar situasi – gambar tata letak – gambar diagram garis tunggal
 - Gambar situasi – gambar instalasi – gambar tat letak
 - Gambar situasi – gambar tata letak – gambar rekapitulasi daya
 - Gambar denah – gambar rekapitulasi daya – gambar instalasi
15. Alat yang digunakan untuk mengukur tahanan isolasi adalah
- Earth tester
 - Multimeter
 - Ohm meter
 - Insulation Tester
 - Megger
16. Alat yang digunakan untuk mengukur tahanan pentanahan yaitu....
- Earth tester
 - Multimeter
 - Ohm meter
 - Insulation Tester
 - Ampere meter

17. Kabel listrik yang biasa digunakan pada pemasangan instalasi rumah berjenis . . .
- a. NYAF
 - b. NYFGbY
 - c. NYY
 - d. NYA
 - e. NYM

18. Simbol dan satuan dari Daya berturut – turut adalah....
- a. I – Ampere
 - b. P – Volt
 - c. P – Watt
 - d. V – Volt
 - e. P - Volt

19. Untuk menentukan arus pembatas pada sebuah instalasi listrik, maka arus sekering yang dipasang harus lebih besar dari...
- a. Tegangan
 - b. Daya daya beban
 - c. Gaya
 - d. sekering
 - e. Arus beban

20. Istilah Instalasi penerangan yang dipasang didalam permukaan dinding adalah....
- a. Out bow
 - b. In bowl
 - c. In bow
 - d. Out door
 - e. In door

B. Esaay





1. Sebutkan kelebihan dan kelemahan dari pemasangan instalasi listrik didalam permukaan dinding?
2. Gambarkan pengawatan instalasi listrik untuk memasang satu lampu yang dilayani dengan satu saklar tukar?
3. Denah bangunan bentuk gudang berukuran panjang 40 meter, lebar 12 meter, dan tinggi 4 meter. Tentukan jumlah titik penerangan yang harus dipasang?
4. Sebuah rumah terpasang lampu ukuran 40 watt/2, lampu ukuran 25 watt/2, lampu ukuran 100 watt/1, dan kotak kontak 100 watt/2. Berapa arus pembatas yang harus dipasang?

NILAI KELAS XI TITL
SEMESTER GASAL 2012 - 2013

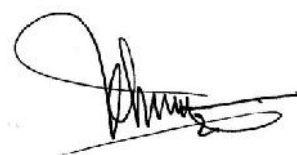
NO.	NAMA SISWA	UNIT PRAKTEK				
		INSTALASI DOMESTIK / CAHAYA				
		1	2	3	4	Rata-rata
1	Alif Nafiri	79	75	79		
2	Angga Eko Prastiyo	79	78	80	80	
3	Bagus Arif Santoso	77	77	78	78	
4	Bayu Agus Pratama	77	77	80	80	
5	Didik Kurniawan	79	77	79	79	
6	Febri Adi Wibowo	77	76	77		
7	Guntur Zaenuri	78	76	78	80	
8	Hartadi	77	78	78	79	
9	Moch Iqbal Affrianto	78	80	79	80	
10	Muhammad Fajar	78	77	78		
11	Muhammad Iqbal Twk	77	77	78	79	
12	Muhammad Masrokhan	82	80	82	81	
13	Ravellin Orlando	79	78	78	80	
14	Riki Ardiatno	78	80	81	80	
15	Sadam Malik Firdaus	79	77	79		
16	Wahyu Alimurtadho	78	78	79		
17	Wisnu Purwanto	77	77	78	79	

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SMK Dr.Tjipto Semarang
Nama dosen : Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd
Nip : 195210021981031001
Jurusan/Fakultas : Teknik Mesin/Teknik

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 30/07/2012	Penerjunan	18 orang	
2.	Selasa, 04/08/2012	Koordinasi dengan semua pihak yang berkaitan dengan ppl di SMK Dr tjipto semarang	5 orang	
3.	Kamis 20/09/2012	Bimbingan terhadap seluruh mahasiswa ppl smk Dr. Tjipto		
4.	Selasa, 25/09/2012	Koordinasi dengan koordinator gumong dan gumong di smk Dr. Tjipto Semarang	5 orang	

Semarang, Oktober 2012
Kepala Sekolah



Drs. Wahono setyomulyo
NIP. - - -